

ANALISIS DAMPAK PEMBERDAYAAN WANITA NELAYAN MELALUI PROGRAM USAHA GARAM RAKYAT (PUGAR) TERHADAP KONDISI EKONOMI KELUARGA NELAYAN DI KABUPATEN LOMBOK BARAT

ROHMIATI AMINI

Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

ABSTRAKSI

Program Usaha Garam Rakyat (PUGAR) merupakan upaya untuk merealisasikan salah satu tujuan dari *Milenium Development Goals* (MDGs) butir ke-tiga, yaitu mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Partisipasi wanita nelayan dalam PUGAR pada hakekatnya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki wanita nelayan sehingga dapat terlibat dalam penyelenggaraan pembangunan disektor perikanan sejajar dengan kaum pria dan diharapkan dapat memperkuat kondisi ekonomi keluarga nelayan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak PUGAR terhadap kondisi ekonomi keluarga nelayan. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sekotong dan Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 orang, dengan perincian 60 wanita nelayan partisipan dan 40 wanita nelayan non-partisipan. Pengambilan sampel yang non-partisipan dimaksudkan sebagai pengontrol atau pembandingan agar hasil analisis tidak menimbulkan *selection bias*.

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan alat statistik regresi logistik dan regresi berganda. Regresi logistik digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi wanita nelayan dalam Program Usaha Garam Rakyat (PUGAR), sedangkan regresi berganda digunakan untuk menganalisis dampak PUGAR terhadap kondisi ekonomi (pendapatan, kekayaan dan tabungan) keluarga nelayan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi wanita nelayan dalam PUGAR dapat meningkatkan kondisi ekonomi keluarga nelayan.

Kata kunci: Pemberdayaan, Wanita nelayan, PUGAR, Kondisi Ekonomi

PENDAHULUAN

Wanita nelayan adalah suatu istilah yang digunakan bagi wanita yang hidup dilingkungan nelayan, baik sebagai istri atau anak dari keluarga nelayan pria (Indrawadi, 2006).

Dalam rangka meningkatkan potensi wanita nelayan agar sejajar dengan kaum pria, maka perlu diperdayakan, agar dapat terlibat dalam penyelenggaraan pembangunan disektor perikanan

Program Usaha Garam Rakyat (PUGAR) merupakan salah satu kebijakan dari Dinas Kelautan dan Pesisir (DKP) yang salah satu tujuannya adalah untuk mendukung program pemberdayaan masyarakat dalam upaya mengentaskan kemiskinan perempuan guna merealisasikan tujuan dari *MDGs* (*Milenium Development Goals*) butir ke-3 yaitu mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan

Hikmat, (2004), menyatakan bahwa pemberdayaan dan partisipasi merupakan strategi yang sangat potensial dalam rangka pencapaian program pemberdayaan guna meningkatkan kondisi ekonomi suatu masyarakat.

Menurut Abdulsyani (1994), kondisi ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat dapat dilihat atau ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi. Kondisi ekonomi seseorang dapat diukur melalui pendapatan, kekayaan dan tabungan.

Dengan Rasio Jenis Kelamin (RJS) penduduk Lombok Barat tahun 2011 sebesar 101,04 (NTB Dalam Angka Tahun 2012), diharapkan dengan adanya partisipasi wanita nelayan dalam program usaha garam rakyat (PUGAR) dapat meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat pesisir di Kabupaten Lombok Barat

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan dalam penelitian sebagai berikut: (1) Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi partisipasi wanita nelayan dalam Program Usaha Garam Rakyat (PUGAR) di Kabupaten Lombok Barat NTB, (2) Apakah partisipasi wanita nelayan dalam PUGAR berpengaruh terhadap kondisi ekonomi yang diukur melalui pendapatan, kekayaan dan tabungan keluarga nelayan

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah; (1) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi wanita nelayan dalam Program Usaha Garam Rakyat (PUGAR) di Kabupaten Lombok Barat NTB, (2) Untuk mengetahui pengaruh partisipasi wanita nelayan dalam PUGAR terhadap kondisi ekonomi keluarga nelayan yang dapat diketahui melalui pendapatan, kekayaan, tabungan keluarga nelayan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran (deskriptif) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta sifat-sifat serta hubungan antar variabel yang diamati (Nazir, 1995 : 63)

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di daerah permukiman nelayan yang terdapat di Kecamatan Lembar dan Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2011 hingga bulan Maret 2012.

Polulasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lembar dan Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat. Populasi dari penelitian ini adalah wanita nelayan (istri dan anak nelayan) dari Kecamatan Lembar sebanyak 281 orang. Dalam penelitian ini, sampelnya sebanyak 100 orang, yang terdiri 60 orang wanita nelayan yang berpartisipasi dalam PUGAR dan 40 orang non partisipan atau yang tidak ikut PUGAR. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu dengan mempertimbangkan kesamaan tingkat kesejahteraan diantara responden baik yang partisipan maupun non-partisipan dalam PUGAR. Pengambilan sampel yang non-partisipan PUGAR dimaksudkan sebagai pengontrol atau pembanding dari keberhasilan program ini.

Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) **Variabel terikat** atau *dependent variabel* (Y), yaitu partisipasi, pendapatan, kekayaan, tabungan, (2) **Variabel bebas** atau *independent variable* (X), yaitu pendidikan, usia, Jumlah anggota rumah tangga, mobilitas, pekerjaan sampingan dan rumah.

Analisa Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis ekonometrika yang terdiri dari:

1. Analisis regresi logistik

Regresi logistik digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi wanita nelayan dalam program pemberdayaan wanita nelayan melalui PUGAR. Hal ini dikarenakan variable terikatnya (partisipasi) berbentuk non parametris atau kategoris. Adapun model regresi logistik adalah sebagai berikut :

$$Y_i = \frac{e^u}{1 + e^{-u}}$$

dimana Y_i adalah probabilitas yang diestimasi dengan kasus sebanyak i ($i= 1, \dots, n$) dan u adalah persamaan regresi biasa (Gujarati : 2003)

$$u = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$$

Dimana: a = konstanta, $\beta_{1 \text{ dst}}$ = koefisien regresi, $X_1, X_2 \dots, X_n$ = variabel bebas.

Fungsi logistik dapat disederhanakan menjadi :
Partisipasi

$$Y (P=1) = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Dimana :

a = Konstanta , $\beta_{1 \text{ dst}}$ = koefisien regresi, X_1 = pendidikan , X_2 = usia, X_3 = Jumlah anggota rumah tangga, X_4 = Pekerjaan sampingan, X_5 = Mobilitas, X_6 = Rumah dan e = error term atau kesalahan pengganggu

2. Regresi berganda dengan model *Ordinary Least Square (OLS)* dan *Heckman Procedure*.

Alat analisis ini digunakan untuk mengetahui dampak pemberdayaan wanita nelayan melalui PUGAR terhadap kondisi ekonomi nelayan yang diukur melalui pendapatan, kekayaan dan tabungan. dengan membedakan variabel partisipasi menjadi dua yaitu partisipasi sebagai *dummy variable* dan probabilitas partisipasi sebagai *continuous variable*. Variabel kedua dari partisipasi diperoleh dengan menghitung prediksi probabilitas wanita nelayan yang berpartisipasi dalam PUGAR. Penggunaan variabel ini dimaksudkan untuk mengatasi kekeliruan atau kesalahan (*selection bias*) dalam melakukan analisis regresi. Model ini yang dikenal dengan istilah *Two Stage of Heckman Procedure* (Afifi, 2007).

Untuk model OLS variabel bebasnya terdiri atas usia, pendidikan, jumlah anggota rumah tangga, rumah, mobilitas, dan pekerjaan sampingan dan partisipasi. Sedangkan untuk *Heckman Procedure* variabel bebasnya terdiri atas usia, pendidikan, jumlah anggota rumah tangga, rumah, mobilitas dan pekerjaan sampingan dan probabilitas partisipasi (P-Partisipasi).

Adapun model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y_{1-n} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_n X_n + e$$

Dimana

Y_1 = Pendapatan, Y_2 = Kekayaan, Y_3 = Tabungan, a = Konstanta, X_1 = Pendidikan, X_2 = Usia, X_3 = Jumlah anggota rumah tangga, X_4 = Pekerjaan sampingan, X_5 = Mobilitas, X_6 = Rumah, X_7 = Partisipasi,

e = error term atau kesalahan pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Wanita Nelayan Dalam Program Usaha Garam Rakyat (PUGAR)

Dari hasil analisis berdasarkan atas variabel bebas dengan menggunakan alpha (α) 5%, menunjukkan bahwa variabel bebas yang mempengaruhi partisipasi wanita dalam program usaha garam rakyat adalah usia, jumlah anggota rumah tangga, rumah, mobilitas dan pekerjaan sampingan, namun dengan menggunakan alpha (α) 10% variabel bebas yang mempengaruhi partisipasi adalah pendidikan.

Untuk jelasnya ditampilkan pada Tabel 1

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Logistik

Nama Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	Signifikansi
Usia	.052	.030	.047*)
Pendidikan	.262	.136	.055**)
Jumlah Anggota Keluarga	.761	.278	.006*)
Rumah	-.013	.006	.024*)
Mobilitas	1.619	.802	.044*)
Pekerjaan Sampingan	-1.199	.593	.043*)
Constant	-5.222	1.730	.003
Jumlah Kasus : 100 Chi-square : 24,443 Variabel Dependent : PARTISIPASI (Partisipasi Masyarakat dalam PUGAR) *) Signifikansi pada α 5 % **) Signifikansi pada α 10 %			

Sumber : Hasil analisis

Dampak Partisipasi Wanita Nelayan dalam PUGAR terhadap Pendapatan

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda Model OLS dan Heckman Prosedure

Variabel	Model OLS		Heckman Procedure	
	Standar Coef	Signifikansi	Standar Coef	Signifikansi
Usia	.059	.089**)	.276	.014*)
Pendidikan	.199	.000*)	.200	.004*)
Jumlah Anggota Keluarga	.469	.000*)	.469	.030*)
Rumah	.068	.034*)	.068	.038*)
Mobilitas	.035	.048*)	.035	.000*)
Pekerjaan Sampingan	.052	.011*)	.052	.008*)
Partisipasi	.081	.010*)		
Probability Partisipasi			.070	.025*)
Constant		.008		0,01
Jumlah Kasus	100		100	
Koef Determinasi (R ²)	.972		.970	
F-Hitung	9,892		8,657	
F-Signifikansi	0,000		0,000	
Variabel Dependen : Pendapatan				
*) Signifikansi pada alpha (α) 5%				
**) Signifikansi pada alpha (α) 10%				

Sumber : Hasil analisis

Berdasarkan tabel 2. dengan menggunakan model *Ordinary Least Square* (OLS) pada alpha (α) 5%, variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan adalah pendidikan, jumlah anggota rumah tangga, rumah, mobilitas, pekerjaan sampingan dan partisipasi. Pada alpha (α) 10%, variabel bebas yang signifikan adalah usia.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan OLS, variabel partisipasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dan dengan *Heckman Procedur*, variabel probability partisipasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Ini dapat disimpulkan tidak terjadi *selection bias*.

Hasil estimasi uji simultan (F), pada alpha (α) 5%, dengan df (n-k-1) = 92, menurut model OLS F-hitung sebesar 9,892 > F-tabel 1,671. Menurut *Heckman procedur* F-hitung sebesar 8,657 > F-tabel 1,671. Ini bermakna bahwa variabel bebas secara simultan mempengaruhi pendapatan.

Hasil estimasi *Koefisien determinasi* (R²), dengan model OLS didapat R² sebesar 0,972, Ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan sebesar 97,2%. Sedangkan sebesar 2,8% dipengaruhi oleh variabel diluar model yang diestimasi. Dengan *Heckman*

procedur didapat R^2 sebesar 0,970. Ini bermakna variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan sebesar 97%, sedangkan sebesar 3% dipengaruhi oleh variabel diluar model yang diestimasi.

Dampak Partisipasi Wanita Nelayan Dalam PUGAR Terhadap Kekayaan

Dengan menggunakan model *Ordinary Least Square* (OLS), dengan alpha (α) 5%, variabel bebas yang mempengaruhi kekayaan adalah pendidikan, rumah, mobilitas, pekerjaan sampingan dan partisipasi. Pada alpha (α) 10%, variabel bebas yang mempengaruhi kekayaan adalah usia dan jumlah anggota rumah tangga.

Dengan menggunakan *Heckman Procedure*, dengan alpha (α) 5%, variabel bebasnya yang mempengaruhi kekayaan adalah pendidikan, rumah dan mobilitas. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan OLS, variabel partisipasi berpengaruh signifikan terhadap kekayaan, sedangkan dengan *Heckman Procedure*, variabel probability partisipasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kekayaan. Ini dapat disimpulkan terjadi *selection bias*. Untuk jelasnya lihat tabel 3 berikut

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda Model OLS dan Heckman Procedure

Variabel	Model OLS		Heckman Procedure	
	Standar Coef	Signifikansi	Standar Coef	Signifikansi
Usia	.012	.084**)	.037	.582
Pendidikan	.137	.005*)	.117	.009*)
Jumlah Angg Keluarga	.094	.052**)	.049	.529
Rumah	.665	.000*)	.802	.000*)
Mobilitas	.051	.023*)	.134	.043*)
Pekerjaan Sampingan	.027	.032*)	-.013	.878
Partisipasi	.028	.008*)		
Probability Partisipasi			-.099	.563
Constant		.001		.895
Jumlah Kasus	100		100	
Koef Determinasi (R^2)	0,965		0,964	
F-Hitung	6,491		6,152	
F-Signifikansi	.000		.000	
Variabel Dependen : Kekayaan				
*) Signifikansi pada alpha (α) 5%				
*) Signifikansi pada alpha (α) 10%				

Sumber : Hasil analisis

Hasil estimasi *Koefisien determinasi* (R^2), dengan model OLS R^2 sebesar 0,956, ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi kekayaan sebesar 95,6%. Sedangkan sebesar 4,4% dipengaruhi oleh variabel diluar model yang diestimasi. Dengan menggunakan model *Heckman Procedure*, diperoleh R^2 sebesar 0,964. Ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi kekayaan sebesar 96,4%, sedangkan sebesar 3,6% dipengaruhi oleh variabel bebas diluar model yang diestimasi, misalnya budaya malas dan hidup boros.

Hasil estimasi uji simultan (F), dengan menggunakan model OLS, pada alpha (α) 5%, dengan df ($n-k-1$) = 92, diperoleh F-hitung sebesar 6,491 > F-tabel 1,671. Ini bermakna secara simultan semua variabel bebas berpengaruh terhadap kekayaan. Dengan menggunakan model *Heckman Procedure*, pada alpha (α) 5%, dengan df ($n-k-1$) = 92, diperoleh F-hitung sebesar 6,152 > F-tabel 1,671. Ini bermakna secara simultan semua variabel bebas berpengaruh terhadap kekayaan.

Dampak Partisipasi Wanita Nelayan Dalam PUGAR Nelayan Terhadap Tabungan.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda Model OLS dan Heckman Procedure

Variabel	Model OLS		Heckman Procedure	
	Standar Coef	Signifikansi	Standar Coef	Signifikansi
Usia	-.228	.053**)	.238	.078**)
Pendidikan	.636	.001*)	.580	.000*)
Jumlah anggota rumah tangga	-.069	.036*)	.306	.051**)
Rumah	-.209	.049*)	-.527	.004*)
Mobilitas	.401	.000*)	.632	.000*)
Peksamp	.123	.003*)	-.249	.141
Partisipasi	.133	.046*)		
Predicted probability Partisipasi			-.755	.029*)
Constant		.015		.005
Jumlah Kasus	100		100	
Koef Determinasi (R ²)	0.322		0.357	
F-Hitung	5.406		6.316	
F-Signifikansi	.000		.000	
Variabel Dependen : Tabungan keluarga PUGAR				
*) Signifikansi pada alpha (α) 5%				
**) Signifikansi pada alpha (α) 10%				

Sumber : Hasil analisis

Berdasarkan tabel 4, dengan menggunakan model *Ordinary Least Square* (OLS), hasil estimasi pada alpha (α) 5%, variabel yang mempengaruhi tabungan adalah variabel pendidikan, jumlah anggota rumah tangga, rumah, mobilitas, pekerjaan sampingan dan partisipasi. Pada alpha (α) 10%, variabel yang mempengaruhi tabungan adalah usia.

Dengan menggunakan model *Heckman Procedure*, hasil analisis pada alpha (α) 5%, variabel yang mempengaruhi tabungan adalah pendidikan, rumah dan mobilitas dan probability partisipasi. Pada alpha (α) 10%, variabel yang mempengaruhi tabungan adalah usia dan jumlah anggota rumah tangga. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan OLS dan *Heckman Procedure*, dapat disimpulkan tidak terjadi *selection bias*. Ini dikarenakan variabel partisipasi dan probability partisipasi berpengaruh signifikan terhadap tabungan.

Hasil estimasi *Koefisien determinasi* (R^2), dengan model OLS R^2 sebesar 0,322, ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi tabungan sebesar 32,2%. Sedangkan sebesar 67,8% dipengaruhi oleh variabel diluar model yang diestimasi. Dengan menggunakan model *Heckman Procedure*, diperoleh R^2 sebesar 0,357. Ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi tabungan sebesar 35,7%, sedangkan sebesar 64,3% dipengaruhi oleh variabel bebas diluar model yang diestimasi, misalnya budaya malas dan hidup boros.

Hasil estimasi uji simultan (F), dengan menggunakan model OLS, pada alpha (α) 5% ,dengan df (n-k-1) = 92, diperoleh F-hitung sebesar 5,406 > F-tabel 1,671. Ini bermakna secara simultan semua variabel bebas berpengaruh terhadap kekayaan. Dengan menggunakan model *Heckman Procedure*, pada alpha (α) 5% , dengan df (n-k-1) = 92, diperoleh F-hitung sebesar 6,316 > F-tabel 1,671. Ini bermakna secara simultan semua variabel bebas berpengaruh terhadap kekayaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi wanita nelayan dalam Program Usaha Garam Rakyat (PUGAR) di Kabupaten Lombok Barat NTB adalah usia wanita nelayan, pendidikan, jumlah anggota rumah tangga, rumah, pekerjaan sampingan dan mobilitas

2. Dengan uji model OLS dan prosedur Heckam menunjukkan bahwa variabel usia, pendidikan, jumlah anggota rumah tangga, rumah, pekerjaan sampingan, mobilitas dan partisipasi berpengaruh terhadap pendapatan
3. Hasil PUGAR mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi belum maksimal. Hal di disebabkan oleh kesulitan mendapatkan kayu bakar yang digunakan untuk mengolah garam sehingga mengganggu kelancaran proses produksi yang berdampak pada pendapatannya.

Saran-saran

1. Mengingat sebagian besar wanita nelayan tingkat pendidikannya sangat rendah , dimana 66% tidak tamat Sekolah Dasar, maka perlu diupayakan atau diadakan pendidikan informal Baca Tulis Hitung (CALISTUNG), agar lebih mudah untuk menerima informasi dari luar dan mudah untuk memahami program kerja dari PUGAR.
2. PUGAR belum memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya meningkatkan pendapatan, maka perlu peran aktif pemerintah dalam upaya pembinaan lebih lanjut dan segera dapat memberikan solusi terhadap permasalahannya yang dihadapi anggota PUGAR, misalnya dalam mengatasi masalah kelangkaan kayu bakar yang digunakan untuk memasak garam dengan cara sosialisasi program konversi kayu bakar ke batu bara.
3. Untuk meningkatkan kualitas garam perlu upaya pemerintah untuk memberikan pengarahan dan pelatihan untuk meningkatkan mutu, karena selama ini wanita nelayan hanya menjual garam tanpa pemberian yodium sehingga harga rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. 1994, Peningkatan Peranan Wanita Dalam Pembangunan Kantor Menteri UPWRI, Jakarta.
- Adisasmitha R, 2006, Membangun Desa Parsitipatif, Graha Ilmu Yogyakarta,
- Afifi, Mansyur, 2007, Partisipasi Perempuan Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat dan pengaruhnya terhadap Ekonomi keluarga di NTB
- Anonimous, Lombok Barat Dalam Angka 2009 sampai dengan 2012
- Anonimous, NTB Dalam Angka 2009 sampai dengan 2012
- Anonimous, (Laporan Perkembangan Pencapaian MDGs Indonesia 2005)
- Aryani,2002, Kesetaraan Gender, Pusat studi Wanita, Universitas Udayana
- Dahuri, Rokhimin dkk, 2001, Pengelolaan Sumber daya Wilayah Pesisir dan Kelautan Secara Terpadu, , Pradnya Paramita Jakarta
- Gujarati, Damodar N, 2003, Basic Econometrics, 5th edition, Mc. Graw Hill Companies nc, New York.
- Kantor Perburuhan Internasional , Strategi Pengarustamaan Gender – ILO, 2003 – 2005,Jakarta
- Munandar, U. 1985. Emansipasi dan Peran Gender Wanita Indonesia, UI Press,Jakarta.
- Kusnadi, 2006, Pemberdayaan Perempuan Pesisir, LKiS Yogyakarta.
- Narayan dkk (dalam Pembangunan Berspektif Gender, Laporan Penelitian Kebijakan Bank Dunia,2005:109)
- Nasir , M, 1998, Metodologi penelitian. Ghalia Indonesia Jakarta.
- Sukmadinata, 2006, Penelitian Deskriptif, Refika Aditama Bandung
- Sulistiyani, 2004, Kemitraan dan Model Pemberdayaan, Gava Media Yogyakarta
- Tabloid Diplomasi, No. 38 Tahun 2010, Kesetaraan Gender
- UNDP, Bapenas, Pemda NTB, 2007 : Meneropong Kebutuhan Pencapaian MDGs di NTB